

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN KEDIDIPLINAN BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII MTs NEGERI 1 PACITAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Pita Agustin¹, Nely Indra Meifiani, M. Pd², Hari Purnomo Susanto, M. Pd³

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan
pitaagustin8@gmail.com

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan
indrameifianinely@gmail.com

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan
haripurnomosusanto@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika; (2) Hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika; dan (3) hubungan antara efikasi diri dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pacitan tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 29 siswa. Analisis data dengan uji normalitas, uji linieritas dan dan pengujian hipotesis menggunakan korelasi sederhana dan korelasi berganda. Hasil analisis data menunjukkan (1) Tidak ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika; (2) terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika; dan (3) tidak terdapat yang signifikan hubungan antara efikasi diri san kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika.

Kata Kunci: efikasi diri, kedisiplinan belajar, hasil belajar

Abstract: This research is aims to determine: (1) correlation between self-efficacy and mathematics learning outcomes; (2) correlation between learning discipline and mathematics learning outcomes; and (3) correlation between self-efficacy and learning discipline with mathematics learning outcomes. This research is a research in this research with a quantitative approach. The data technique used questionnaires and documentation. The sample of this research was students of class VII MTs Negeri 1 Pacitan the 2019/2020 school year totals 29 students. Data analysis using normality test, linearity test and testing using simple and multiple use. The results of data analysis showed (1) there was no significant correlation between self-efficacy and mathematics learning outcomes; (2) there is a significant correlation between learning discipline and mathematics learning outcomes; and (3) there is no significant correlation self-efficacy and discipline learning with mathematics learning outcomes.

Keywords: self-efficacy, learning discipline, learning outcomes

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar, Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdurrahman (dalam Jihad dan Haris, 2013: 14) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Jika dikaitkan dengan matematika hasil belajar matematika merupakan suatu proses penilaian secara

keseluruhan dan kontinu setelah peserta didik mengalami pengalaman pembelajaran (Irawan&Febrianti, 2016: 87).

Hasil belajar matematika siswa diperoleh setelah menempuh pembelajaran matematika. Hasil belajar dapat diukur dari proses dan hasil-hasil tes yang dilakukan oleh siswa. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor internal meliputi, kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan, dan faktor Eksternal yang memengaruhi hasil belajar, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat (Wasliman dalam Susanto 2014: 12). Faktor lain yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar adalah Efikasi diri. Hal ini sependapat dengan Sihalo dkk (2018: 63) bahwa Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri (*self efficacy*).

Efikasi Diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Menurut Bandura (dalam Ghufron dan Risnawita S, 2010: 73) Efikasi diri atau efikasi ekspektasi adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri sendiri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Untuk itu, menanamkan efikasi diri pada siswa menjadi suatu keharusan, terlebih pada pelajaran matematika. Sehingga diharapkan siswa tidak menghindari masalah maupun pengerjaan soal yang dianggap rumit (Husna dkk, 2018: 44). Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya (Ghufron dan Risnawati, 2010: 75-76). Dalam mengerjakan tugas siswa yang mempunyai efikasi diri rendah membuat siswa terbiasa mengandalkan jawaban teman untuk memastikan kebenaran jawabannya. Berbeda dengan siswa yang memiliki efikasi diri tinggi, siswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi membuat mereka berusaha menyelesaikan soal-soal yang ada pada mata pelajaran matematika. Selain kemandirian belajar dan efikasi diri, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kedisiplinan belajar.

Disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang

bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar (Singgih dan Pardiman, 2012: 81). Dalam melakukan aktivitas belajar, kedisiplinan sangat diperlukan. Siswa yang disiplin akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan tepat waktu sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Hal ini tentu dapat berimplikasi terhadap Hasil belajar. Menurut Darmadi (2017: 324) jelas bahwa masalah disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar siswa merupakan hal yang sangat penting, karena jika disiplin tersebut telah tertanam pada diri siswa maka ia akan belajar secara teratur.

Kedua faktor tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari salah satu guru matematika di MTs Negeri 1 Pacitan menyatakan bahwa efikasi diri dan kedisiplinan siswa dalam belajar matematika kurang diterapkan. Sehingga pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika, hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika, dan hubungan antara efikasi diri dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pacitan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Pacitan, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Penelitian berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pacitan tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 239 siswa. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan Teknik pengambilan *Simple random sampling*. Kelas uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kelas VII G MTs Negeri 1 Pacitan yang berjumlah 29 siswa. Selanjutnya kelas uji coba digunakan sebagai data penelitian dikarenakan keterbatasan peneliti dalam pengambilan data sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan ditengah pandemic *Covid-19*. Dengan adanya tindakan *Lockdown* pada semua sekolah sehingga siswa diwajibkan belajar dirumah. Oleh karena itu, pengambilan data dilakukan secara *online*.

Pada penelitian ini ada dua variable bebas dan satu variabel terikat. Variable-variabel bebas tersebut diantaranya yaitu efikasi diri (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2),

sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika. Pengumpulan data variabel bebas dilakukan dengan metode angket. Sedangkan data variabel terikat dilakukan dengan metode dokumentasi nilai ulangan harian. Dari data variabel bebas di ambil menggunakan angket secara *online*. Sedangkan untuk data hasil belajar diminta langsung dari guru matematika. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data korelasi sederhana dan korelasi berganda yang dalam perhitungannya dibantu oleh *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 16.0*.

Menurut Sugiyono (2018) Kekuatan hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada *output* SPSS 16.0 tabel *summary* nilai R yang kemudian disesuaikan dengan tabel interpretasi nilai R.

Tabel 1
Tabel interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji liliefors.

Hasil perhitungan uji normalitas Residual sebagai berikut:

Tabel 2
Rangkuman Uji Normalitas Residual

Variabel	signifikansi
Efikasi diri dengan hasil belajar	0,791
Kedisiplinan belajar dengan hasil belajar	0,925
Efikasi diri dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika	0,827

Berdasarkan hasil penelitian variabel efikasi diri dengan hasil belajar memiliki nilai signifikansi $0,791 > \alpha = 0,05$. Variabel kedisiplinan dengan hasil belajar memiliki nilai signifikansi $0,925 > \alpha = 0,05$. Variabel efikasi dan

kedisiplinan dengan hasil belajar memiliki nilai signifikansi $0,827 > \alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variable mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas X_i dengan Y dilakukan secara sendiri-sendiri. Uji linearitas antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika dilakukan pada regresi linier sederhana. Pengujian yang telah dilakukan peneliti diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3
Rangkuman Uji Linearitas

Variable	signifikansi
Efikasi diri	0,476
Kedisiplinan belajar	0,288

Berdasarkan hasil perhitungan dari program *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh uji linieritas efikasi diri nilai signifikan adalah sebesar $0,476 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara efikasi diri dengan hasil belajar. Sedangkan untuk kedisiplinan belajar diperoleh uji linieritas nilai signifikan adalah sebesar $0,288 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar

B. Hasil dan Pembahasan

Data tentang efikasi diri (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) diperoleh dari pengambilan data secara Online dengan menggunakan angket google Form. Sedangkan data tentang hasil belajar diperoleh secara langsung dari guru. Selanjutnya analisis data pada Artikel ini dilakukan dengan menentukan hubungan setiap variable bebas dengan variable terikat diperoleh 2 model korelasi sederhana. Kombinasi dari setiap variable bebas untuk menentukan hasil belajar diperoleh 1 model korelasi, sehingga pada artikel ini diperoleh 2 model korelasi. Adapun hasil analisis data yang diperoleh yaitu sebagaiberikut.

Tabel 4
Rangkuman uji korelasi *Pearson Product Moment* efikasi diri dengan hasil belajar

<i>Pearson Korelasi</i>	X ₁	Y	signifikansi	α
X ₁	1	0,049	0,801	0,05
Y	0,049	1		

Dari hasil output tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil uji korelasi sederhana pada efikasi diri dengan hasil belajar matematika diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,049. Selanjutnya dilihat dari nilai signifikansi, untuk mengetahui apakah hubungan variabel efikasi diri dengan variabel hasil belajar matematika signifikan atau tidak. Maka diperoleh nilai dari signifikansi sebesar 0,801 yang kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$.

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,049 menunjukkan korelasi positif yang berarti semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Sedangkan nilai signifikansi 0,801 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan hasil belajar matematika.

Tabel 5
Rangkuman uji korelasi *Pearson Product Moment* kedisiplinan belajar dengan hasil belajar

<i>Pearson Korelasi</i>	X ₂	Y	signifikansi	α
X ₂	1	0,377	0,044	0,05
Y	0,377	1		

Dari hasil output tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil uji korelasi sederhana pada kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,377. Selanjutnya dilihat dari nilai signifikansi, untuk mengetahui apakah hubungan variabel kedisiplinan belajar dengan variabel hasil belajar matematika signifikan atau tidak. Diperoleh nilai dari signifikansi sebesar 0,044 yang kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$.

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,377 menunjukkan korelasi positif yang berarti semakin tinggi kedisiplinan belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Sedangkan nilai signifikansi 0,044 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka terdapat

hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar matematika sebesar 0,377.

Tabel6
Uji korelasi ganda antara efikasi diri dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar

<i>Pearson Korelasi</i>	X _{1,2}	Y	signifikansi	α
X _{1,2}	1	0,450	0,053	0,05
Y	0,450	1		

Dari hasil output tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil uji korelasi berganda pada efikasi diri dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika menunjukkan nilai R sebesar 0,450. Selanjutnya dilihat dari nilai signifikansi, untuk mengetahui apakah hubungan variabel efikasi diri dan kedisiplinan belajar dengan variabel hasil belajar matematika signifikan atau tidak. Diperoleh nilai dari signifikansi sebesar 0,053 yang kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,450 menunjukkan korelasi positif yang berarti semakin tinggi semakin tinggi efikasi diri dan kedisiplinan belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Sedangkan nilai signifikansi 0,053 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan kedisiplinan belajar secara Bersama-sama dengan hasil belajar matematika.

1. Model 1 (efikasi diri dengan hasil belajar)

Hipotesis pertama mengenai hubungan efikasi diri dengan hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 4 menunjukkan bahwa efikasi diri dengan hasil belajar memiliki korelasi yang positif. hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,049. Selanjutnya berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika berada pada interval 0,00-0,199 yaitu tingkat hubungan sangat rendah. Adapun nilai signifikansi sebesar 0,801 lebih dari α yaitu 0,05 menunjukkan bahwa hasil dari analisis data hipotesis pertama yang diajukan peneliti diterima artinya tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika.

Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syehabudin (2019: 6) menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara

efikasi diri dengan hasil belajar siswa. Terdapat faktor lain yang lebih berpengaruh dengan efikasi diri antara lain adalah faktor internal berupa minat, kesabaran, Resiliensi, karakter, Motivasi belajar dan faktor eksternal berupa gaya kelekatan, persuasi perbal (mukti,2019: 346). Selain itu pengambilan data secara online, membuat siswa tidak dalam pengawasan yang baik dalam pengisian angket efikasi diri.

2. Model 2 (kedisiplinan belajar dengan hasil belajar)

Hipotesis kedua mengenai hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika dapat dilihat dari tabel 5 menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memiliki korelasi yang positif dengan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,377. Selanjutnya berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika berada pada interval 0,20-0,399 yaitu tingkat hubungan rendah. Adapun nilai signifikansi sebesar 0,044 kurang dari α yaitu 0,05 menunjukkan bahwa hasil dari analisis data hipotesis kedua yang diajukan penelitian ditolak artinya terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika.

Hal tersebut didukung dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulia, 2017; Aslianda, 2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Yulia (2017) mengatakan bahwa hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar memiliki tingkat hubungan yang kuat. sedangkan menurut Aslianda (2017) mengatakan bahwa hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar memiliki tingkat hubungan yang cukup.

3. Model 3 (efikasi diri dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar)

Hipotesis ketiga mengenai hubungan efikasi diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika dapat dilihat dari tabel 6 menunjukkan bahwa efikasi diri dan kedisiplinan belajar secara Bersama-sama memiliki korelasi yang positif dengan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,450 yang menyatakan bahwa kekuatan hubungan efikasi diri dan kedisiplinan belajar secara Bersama-sama dengan hasil belajar terletak pada interval 0,40-0,599 yang tergolong sedang. Namun nilai dari

Signifikansi sebesar 0,053 lebih dari α yaitu 0,05 menunjukkan bahwa hasil dari analisis data hipotesis ketiga yang diajukan peneliti diterima artinya tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dan kedisiplinan belajar secara Bersama-sama dengan hasil belajar siswa.

C. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika kelas VII MTs Negeri 1 Pacitan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pacitan.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan kedisiplinan belajar secara Bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pacitan.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diuraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar matematika disarankan setiap pihak harus Bersama-sama dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar matematika yang lebih baik. Dengan adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga maupun pikiran, diharapkan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menyertakan variabel yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa MTs Negeri 1 Pacitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama
- Ghufron, Nur dan Risnawita, Rini. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Husna, Raudhatul, Budiman & Yani S, Baimuddin. 2018. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMK SMTI Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*. Volume 3 Nomor 2. Mei 2018
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Sihalolo, Lasmita dkk. 2018. *Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung*. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran). Volume 4, Nomor 1, Mei 2018

Sofyan, Abdul dan Ratumanan, Tanwey Gerson. 2018. Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 21 Ambon. *J U P I T E K Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 1 Nomor 1. 2018

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALVABETA

Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

